

Prolite – Dalam kehidupan yang sibuk dan berbagai tuntutan zaman sekarang, kita sering mencari keindahan yang sempurna dan tatanan yang sangat rapi.

Dalam artikel ini, kita akan membahas salah satu filosofi dari Jepang, yaitu Wabi-sabi. Serta bagaimana cara kita bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Apa itu Wabi-Sabi ?



Ilustrasi kursi kayu yang sudah tua – Freepik

Wabi-sabi adalah konsep filosofis Jepang yang menghargai keindahan dalam ketidaksempurnaan, kesederhanaan, dan kerentanan.

Wabi-sabi: Menghargai Kecantikan dalam Kesederhanaan dan Kekurangan

Baca Juga: Iqbaal Ramadhan Jadi Copet di Tengah Festival Musik! Fakta Menarik Film Operasi Pesta Copet yang Bikin Penasaran

Dalam pandangan ini, keunikan suatu objek atau pengalaman terletak pada jejak waktu dan keadaan alamiahnya.

Wabi-sabi mengajarkan kita untuk merangkul keadaan yang tidak sempurna sebagai bagian alami dari kehidupan.

Keindahan yang timbul dari kesederhanaan dan keusangan mengajarkan kita untuk menilai momen-momen yang lewat dan menemukan kebahagiaan dalam keadaan yang sederhana.

Baca Juga: Promo Circle K Juli 2026: Pao Cokelat Cuma Rp5.700, Burrito Chicken Diskon Jadi Rp13.000!



Baca Selanjutnya
DAM Gelar Seminar Safety Riding dalam Peringatan Hari Ibu Nasional